

## PERILAKU PENGEMUDI DALAM MENGGUNAKAN SABUK PENGAMAN PADA SUPIR ANGKUT BALIKPAPAN- HANDIL

Pahriansyah<sup>1</sup>, Impol Siboro<sup>2</sup>

11.11.106.701501.0463

Universitas Balikpapan

Program Studi Diploma-IV Keselamatan dan Keselamatan kerja

Email : [impolsiboro@uniba-bpn.ac.id](mailto:impolsiboro@uniba-bpn.ac.id)

### Abstrak

Pemakaian alat keselamatan, terutama sabuk pengaman pada pengguna kendaraan roda empat, seringkali diabaikan supir angkut terutama oleh penumpangnya. Alasannya ada yang lupa dan merasa terganggu mengenakan sabuk keselamatan. Padahal sabuk pengaman merupakan salah satu faktor penting dalam keselamatan berkendara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pengemudi dalam menggunakan sabuk pengaman pada supir angkut Balikpapan- Handil. Dan juga untuk mengetahui faktor pengetahuan, sikap, tindakan (praktek) pada supir angkut Balikpapan-Handil. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku adalah pengetahuan, sikap dan tindakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pengemudi terhadap penggunaan sabuk pengaman saling berhubungan dengan pengetahuan, sikap, dan tindakan. Pengetahuan supir angkot tentang sabuk pengaman sudah baik disertai dengan sikap yang baik walaupun tindakannya masih ada beberapa supir angkut yang kurang peduli terhadap keselamatan penumpang maupun sesama supir. Sehingga saran yang diberikan adalah agar lebih meningkatkan pengetahuan dengan membaca dan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak kepolisian, atau DISHUB (Dinas Perhubungan, Meningkatkan kinerja aparat yang berwenang dalam hal ini satuan lalu lintas dari Kepolisian Republik Indonesia untuk meningkatkan pelayanan dalam bentuk pengawasan lalu lintas untuk meminimalisasi pelanggaran terhadap aturan lalu lintas dan meningkatkan kedisiplinan pengemudi kendaraan.

**Kata kunci: Perilaku, Sabuk Pengaman, Pengemudi, Angkut**

### Abstract

Safety tool use, especially the safety belt on a four-wheeled vehicle users, often overlooked driver transports mainly by passengers. The reason there are forgotten and bothered wearing a safety belt. Whereas a seat belt is one important factor in driving safety.

This study aims to determine the behavior of the driver in the driver's use safety belt? seat belt. And also to determine the knowledge, attitude, action (practice) from drivis. The thesis used qualitative method. Factors that influence the behavior is the knowledge, attitudes and actions.

The results showed that the driver's behavior towards the use of seat belts interconnected with the knowledge, attitudes, and actions. Knowledge about the public transportation drivers seat belt has been well accompanied with a good attitude even though his actions are still some drivers hauling less concerned about the safety of passengers and fellow drivers. So that the advice given was to improve their knowledge by reading and following the training held by the police, or DISHUB (Department of Transportation), Improve the performance of the authorities in this case unit of the traffic of the Indonesian National Police to improve services in the form of traffic monitoring to minimize the violation of traffic rules and improve discipline motorists.

**Keywords: Behavior, Seat Belt, Driver, Transports**

---

## **PENDAHULUAN**

Kecelakaan merupakan salah satu permasalahan dari kegiatan transportasi sebenarnya adalah dampak yang terjadi dari adanya mobilitas transportasi. Keseimbangan antara pengemudi, kemajuan teknologi kendaraan dan penyediaan prasarana lalu lintas merupakan tiga kombinasi yang menentukan mobilitas transportasi. Jika salah satu unsur tersebut tertinggal dalam adaptasinya maka akan terjadi kesenjangan yang akan menjurus kepada terjadinya kecelakaan

Pemakaian alat keselamatan, terutama sabuk pengaman pada pengguna kendaraan roda empat, seringkali diabaikan supir angkutan terutama oleh penumpang. Alasannya ada yang lupa dan merasa terganggu mengenakan sabuk keselamatan. Padahal sabuk pengaman merupakan salah satu faktor penting dalam keselamatan berkendara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pengemudi dalam menggunakan sabuk pengaman pada supir angkutan Balikpapan- Handil. Dan juga untuk mengetahui faktor pengetahuan, sikap, tindakan (praktek) pada supir angkutan Balikpapan-Handil.

---

Email : fachryanca@gmail.com  
Alamat : Universitas Balikpapan  
Jl.Pupuk Kel.Gn.Bahagia  
Balikpapan Selatan 76114

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktifitas organisme atau makhluk hidup yang bersangkutan. Oleh sebab itu dari segi biologis, semua makhluk hidup mulai dari binatang sampai dengan manusia, mempunyai aktifitas masing-masing. Manusia sebagai salah satu makhluk hidup yang mempunyai bentangan kegiatan yang sangat luas, sepanjang kegiatan yang dilakukan manusia tersebut antara lain: berjalan, bekerja berbicara, menulis, membaca, berpikir dan seterusnya

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat kualitatif yang dalam kegiatannya peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana perilaku pengemudi supir angkutan dalam menggunakan sabuk pengaman.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang dikumpulkan dapat menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya melalui kuisisioner, wawancara, dan lain-lain. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden supir angkutan Balikpapan-Handil.

Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari pihak kedua, yaitu data dari pihak instansi atau badan usaha.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Variabel Penelitian

#### 1. Analisis Pegetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan terhadap responden yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan supir angkot Balikpapan-Handil tentang sabuk pengaman. Berdasarkan jawaban responden tentang pengetahuan akan pengertian sabuk pengaman sangat baik.

#### 2. Analisis Sikap

Sikap adalah juga respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik dan sebagainya). Campbell (1950) mendefinisikan sangat sederhana, jadi sikap itu suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespon stimulus atau objek. Sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan gejala kejiwaan yang lain.

Berdasarkan pertanyaan yang diajukan terhadap responden maka dapat diketahui bahwa sikap supir angkot tentang sabuk pengaman cukup baik. Sebagian besar supir menilai bahwa penggunaan sabuk pengaman nyaman dan efektif. Tetapi masih ada beberapa pengemudi yang tidak menggunakan sabuk pengaman dan menggunakan sabuk pengaman pada saat ada petugas polisi saja.

#### 3. Analisis Tindakan (Praktek)

Bahwa sikap adalah kecenderungan untuk bertindak (praktik). Sikap belum tentu terwujud dalam tindakan, sebab untuk terwujudnya tindakan perlu faktor lain antara lain adanya fasilitas atau sarana dan prasarana.

### KESIMPULAN

Perilaku pengemudi terhadap penggunaan sabuk pengaman saling berhubungan dengan pengetahuan, sikap, dan tindakan. Pengetahuan supir angkot tentang sabuk pengaman sudah baik disertai dengan sikap yang baik walaupun tindakannya masih ada beberapa supir angkot yang kurang peduli terhadap keselamatan penumpang maupun sesama supir dan untuk perilaku pengemudi sebagian besar sudah cukup baik walaupun masih ada pengemudi yang pernah ditilang petugas polisi karena tidak menggunakan sabuk pengaman.

### DAFTAR PUSTAKA

Anonim.2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Pemerintah Republik Indonesia.

Green, Lawrence. 1980. *Health Education Planning A Diagnostic Approach*. The John Hopkins University : Mayfield Publishing Co.

Dinas Perhubungan Kota Balikpapan.2016. Balikpapan:Kalimantan Timur

<http://www.kaltimpost.co.id/berita/detail/25419-paling-ogah-pakai-safety-belt.html>

<http://www.kajianpustaka.com/2012/10/teori-pengertian-proses-faktor-persepsi.html>

<http://keselamatankita.blogpost.com/2014/09/mengenal-lebih-jauh-sabuk-pengaman.html>

<https://erasadhy.wordpress.com/2011/08/03/sejarah-bus>

<http://rikibeo.wordpress.com/2007/11/10/sejarah-angkutan-umum-di-dunia>

<http://www.patrap.com/2011/08/cara-aman-kenakan-sabuk-pengaman.html>

Notoatmodjo, Soekidjo dan Solita Sarwono.  
1990. *Pengantar Perilaku Kesehatan*  
Jakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*.  
Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Notoatmodjo.2014. *Ilmu perilaku Kesehatan*.  
Jakarta : PT.Rineka Cipta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

